

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP PRIMORDIALISME TERHADAP UPAYA PEMBENTUKAN PROSES HARMONISASI MASYARAKAT MULTIKULTUR DI DESA RESTU BARU KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Prayitno

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh sikap primordialisme terhadap upaya pembentukan proses harmonisasi masyarakat multikultur di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang berstatus sebagai kepala keluarga berjumlah 1027 kepala keluarga dengan sampel sebanyak 100 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan pengukuran skala likert dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh antara sikap primordialisme terhadap upaya pembentukan harmonisasi masyarakat multikultur di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Artinya, semakin erat seseorang menerapkan sikap primordialisme pada dirinya maka akan semakin susah pula untuk melaksanakan pembentukan proses harmonisasi masyarakat multikultur.

Guna mewujudkan pembentukan harmonisasi masyarakat multikultur, maka pemerintah daerah khususnya Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah agar dapat menetapkan kebijakan-kebijakan dan memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat juga harus memiliki sikap yang lebih terbuka terhadap perbedaan yang ada dan meningkatkan pengetahuan tentang konsep masyarakat multikultur sehingga dapat berinteraksi dengan baik antar anggota masyarakat yang memiliki latar belakang suku yang berbeda-beda sehingga upaya-upaya pembentukan harmonisasi masyarakat multikultur dapat terwujud.

Kata kunci: Sikap primordialisme, harmonisasi, multikultur.